

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Kearifan Lokal Bali pada Materi Tumbuhan di Kelas IV SD Negeri 1 Pengotan

Ni Wayan Widiani¹, Putu Beny Pradnyana², Nurul Isnaini Fitriyana³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ITP Markandeya Bali, aniwidi37@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ITP Markandeya Bali, Putubenypradnyana380@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ITP Markandeya Bali, isnainifitriyana@markandeyabali.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 17-05-2025

Disetujui: 30-05-2025

Kata Kunci:

LKPD

Problem Based Learning

Kearifan Lokal

IPA

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kebutuhan guru terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) (2) prototipe lembar kerja peserta didik (LKPD), (3) kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi dengan kearifan lokal Bali. Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) dengan cara analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi, revisi. Subjek penelitian adalah guru kelas IV dan objek penelitian ini adalah LKPD Berbasis *problem based learning* terintegrasi kearifan lokal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket dengan instrumen berupa lembar wawancara dan angket. Analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa guru membutuhkan LKPD dalam menunjang proses pembelajaran disekolah untuk mendorong siswa aktif dikelas dan memotivasi siswa untuk belajar. Desain LKPD yang dikembangkan terdiri dari judul, pendahuluan, bahan dan sumber, tahapan kegiatan, pertanyaan, dan evaluasi. Hasil validasi menunjukkan skor rata-rata 89 dengan kategori valid, sehingga lembar kerja siswa berbasis *Problem Based Learning* yang terintegrasi dengan kearifan lokal Bali dinyatakan layak digunakan.

Abstract: This study aims to identify (1) the needs of teachers regarding student worksheets (LKPD), (2) the prototype of student worksheets (LKPD), (3) the feasibility of student worksheets (LKPD) based on *Problem Based Learning* integrated with the local wisdom of Bali. This research is a type of R&D (*Research and Development*) involving potential and problem analysis, data collection, product design, validation, and revision. The subject of the research is fourth-grade teachers, and the object of this research is the *problem-based learning (PBL)* student worksheets integrated with local wisdom. The data collection techniques in this study are interviews and questionnaires, with instruments in the form of interview sheets and questionnaires. The data analysis of the research uses descriptive statistics. Based on the interview results, it can be concluded that teachers need student worksheets to support the learning process in schools to encourage student participation in class and motivate students to learn. The design of the student worksheets developed consists of a title, introduction, materials and sources, stages of activities, questions, and evaluation. The validation results show an average score of 89, categorized as valid, thus the student worksheets based on *Problem-Based Learning* integrated with local Balinese wisdom are deemed suitable for use.



<https://doi.org/10.31764/elementary.v8i2.31573>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan melalui proses belajar yang mendorong siswa secara aktif untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, sikap, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan (Rahman dkk, 2022). Pendidikan yang diperoleh setiap

orang dilakukan melalui proses pembelajaran. Setiap pembelajaran yang dilakukan haruslah berlandaskan dengan kurikulum yang merupakan pedoman pelaksanaan pendidikan. Salah satu kurikulum terkini yang ditetapkan sebagai kurikulum pendidikan di Indonesia adalah kurikulum merdeka.

Berdasarkan Kepmendikbudristek nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum

dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022) yang menjelaskan bahwa terdapat integrasi mata pelajaran IPA dan IPS di tingkat SD/MI dengan mengubah penamaan menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan tujuan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih holistik. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu muatan dari pembelajaran IPAS. Pembelajaran IPA bertujuan agar siswa memahami dan menguasai konsep-konsep IPA, memahami lingkungan alam dan lingkungan fisik, mampu menerapkan metode ilmiah yang sederhana, dan memiliki bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah (Marudut dkk, 2020). Proses pembelajaran IPA dilaksanakan sebagai upaya menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah, sehingga pada dasarnya pembelajaran IPA di sekolah sebaiknya ditekankan pada pemberian pengalaman belajar yang mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah pada siswa (Kurniawati dkk, 2023). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yaitu agar siswa dapat mengenal lingkungan alam sekitarnya serta mampu bersikap ilmiah dalam memecahkan permasalahan di kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan pembelajaran, tujuan pembelajaran dapat tercapai jika siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pengembangan LKPD merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu sebagai bahan ajar yang menjadi alat bantu guru dalam proses pembelajaran dan sebagai sumber belajar yang mendorong siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Hendracipta et al., 2019). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang dikembangkan guru sebagai fasilitator pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi pembelajaran yang akan dilaksanakan (Lase dkk, 2022). Sejalan dengan itu, Tarisna dkk (2023), menyatakan bahwa salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan memfasilitasi siswa untuk melaksanakan kegiatan percobaan, membantu siswa dalam mengumpulkan informasi, dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bereksplorasi adalah lembar kerja peserta didik. Jadi penggunaan LKPD dalam pembelajaran sangat penting terutama pada pelajaran IPA, karena penggunaan LKPD dapat memudahkan guru melaksanakan pembelajaran serta memudahkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran baik secara mandiri maupun bimbingan guru.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 1 Pengotan pada 14 Oktober 2024, ditemukan bahwa dalam pembelajaran IPA, menunjukkan bahwa masih kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, ditandai dengan hanya beberapa siswa yang selalu menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran. Sehingga terdapat peluang untuk menambahkan variasi dan modifikasi latihan yang dapat lebih merangsang

keterlibatan serta pemikiran kritis siswa. Padahal, Pradnyana dan Rahayu (2023) menyatakan bahwa usaha-usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dapat dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran yang berdasarkan situasi dan kondisi lingkungan, yaitu dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai tujuan pembelajaran.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam mengumpulkan informasi dan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar (Kristiana & Radia, 2021). Sejalan dengan itu, Bujuri dalam (Lestari dkk, 2021) menyatakan bahwa sesuai teori Piaget, yaitu siswa di usia 7 hingga 11 tahun memasuki fase operasional konkret, yaitu tahap di mana siswa mampu menggunakan pikiran mereka untuk berpikir logis tentang hal-hal konkret selama proses belajar mereka. Teori ini menekankan bahwa anak-anak membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi aktif dengan lingkungan. Pengembangan LKPD dengan berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) memberi kemudahan bagi siswa, karena dalam proses pemecahan masalah, siswa menjadi lebih mudah mencari informasi dengan mengikuti langkah-langkah pemecahan masalah (Handayani dkk, 2021). Jika siswa dapat berdiskusi dengan teman sebangku ataupun kelompok, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami suatu konsep atau materi pembelajaran (Darmayanti dkk., 2019). Oleh karena itu, pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat dilakukan dengan berkelompok atau diskusi dapat mendorong siswa memecahkan masalah dengan lebih mudah.

Kearifan lokal merupakan salah satu aspek yang ada di lingkungan siswa, yang dapat dikaitkan dengan materi pelajaran. Kearifan lokal merupakan perspektif hidup, pengetahuan, dan budaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk memecahkan masalah dalam memenuhi kebutuhan hidup (Njatrijani, 2018). Kearifan lokal setiap daerah dapat terwujud melalui tradisi, permainan rakyat, dongeng atau mesatwa, ritual keagamaan, motologi, kepercayaan, konsep pengetahuan dan lainnya (Jayanti et al., 2022). Setiap daerah memiliki kearifan lokal yang dapat dilihat dari budayanya sendiri, salah satunya di Bali dengan konsep Tri Hita Karana (Giri dkk, 2021) yaitu konsep kehidupan masyarakat Bali dengan adanya keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan (Parahyangan), manusia dengan sesama (Pawongan), dan manusia dengan alam (Palemahan). LKPD ini akan mengintegrasikan pembelajaran IPA tentang tumbuhan dengan konsep Tri Hita Karana, yang meliputi kegiatan dengan mengaitkan adanya rasa syukur atas keberagaman tumbuhan yang bermanfaat bagi kehidupan di Bali. Sehingga, pembelajaran dengan menerapkan konsep-konsep yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa akan mewujudkan

pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan relevan bagi siswa.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Hastiwi dkk (2023) dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada keaktifan dan hasil belajar IPAS dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Kleco dengan kategori sangat baik, yaitu ditunjukkan dengan diperolehnya persentase ketuntasan belajar siswa pada tahap pra siklus sebesar 40,74%, kemudian pada siklus I sebesar 53,69% dan pada siklus II menunjukkan peningkatan mencapai 81,33%.

Tidak hanya itu, Arianty dkk (2021) yang melakukan pengembangan LKPD, menemukan bahwa hasil validasi bahan ajar LKPD berbasis kearifan lokal di Kecamatan Lawang memperoleh kategori sangat baik dengan presentase 88%. Hasil angket respon siswa juga menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase 98% dan LKPD yang dikembangkan menunjukkan layak dan menarik untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran serta sebagai cara memperkenalkan kearifan lokal di Indonesia. Jadi, melalui beberapa penelitian tersebut dapat dilihat bahwa LKPD berbasis *Problem Based Learning* dan diintegrasikan dengan kearifan lokal dapat meningkatkan keterlibatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan juga memperkenalkan lingkungan sekitar siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi Kearifan Lokal Bali di kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran IPA. Pengembangan LKPD ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan berfikir siswa, menciptakan kolaborasi dan kemampuan berdiskusi pada siswa, serta mengembangkan wawasan siswa terhadap kearifan lokal didaerah sekitarnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan rancangan penelitian Borg & Gall yang diadopsi oleh Sugiyono (Torang Siregar, 2023), yang terbatas pada lima Langkah penelitian yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, dan (5) revisi desain.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pengotan, yang merupakan salah satu sekolah dasar di kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Subjek penelitian adalah seorang guru kelas IV dan seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang. Objek penelitian ini adalah LKPD berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan Lokal Bali.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar wawancara dan lembar angket. Lembar wawancara terdiri dari 10 butir pertanyaan yang ditujukan kepada guru kelas IV SD Negeri 1 Pengotan. Angket validasi terdiri dari 20 butir pernyataan terkait kelayakan LKPD. Sesuai dengan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), yang menyatakan bahwa buku ajar yang baik harus memperhatikan empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, Bahasa, sajian, dan kegrafikan (Widodo, 2017). Angket validasi ditujukan kepada tiga orang validator yaitu validator ahli bidang IPAS, ahli bahan ajar, dan ahli praktisi.

Teknik analisis data kualitatif menggunakan deskriptif kualitatif dan data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif dengan menggunakan *Skala Likert*. Teknik analisis data yang digunakan dalam angket validasi adalah *Skala Likert* dengan teknik penskoran 1 sampai 5. Selanjutnya, hasil skor yang diperoleh dari angket validasi diinterpretasikan kedalam rumus ketetapan uji validasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Validasi LKPD
(Dewi dkk., 2021)

No	Kriteria	Kategori
1	$x \geq (Mi + 1,5 Sdi)$	Sangat Valid
2	$(Mi + 0,5 Sdi) \leq X < (Mi + 1,5 Sdi)$	Valid
3	$(Mi - 0,5 Sdi) \leq X < (Mi + 0,5 Sdi)$	Cukup Valid
4	$(Mi - 1,5 Sdi) \leq X < (Mi - 0,5 Sdi)$	Kurang Valid
5	$X \leq (Mi - 1,5 Sdi)$	Tidak Valid

Adapun acuan untuk memberikan penilaian dan pengambilan keputusan terhadap validasi LKPD ini adalah berpedoman pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Ketetapan Validasi Produk

No	Kriteria	Kategori
1	$X \geq 90$	Sangat Valid
2	$70 \leq X < 90$	Valid
3	$50 \leq X < 70$	Cukup Valid
4	$30 \leq X < 50$	Kurang Valid
5	$X \leq 30$	Tidak Valid

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Kebutuhan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV SD negeri 1 Pengotan, kendala yang sering

terjadi dikelas adalah kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran dan juga masih ada siswa yang kurang minat untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut terlihat dari masih adanya yang suka bermain saat pembelajaran berlangsung dan hanya beberapa siswa yang menunjukkan keaktifan dalam belajar. Selama pembelajaran guru menggunakan buku sebagai panduan belajar. Guru akan memberikan tugas belajar kepada siswa sesuai dengan buku pelajaran dan terkadang guru akan membuat lkpd untuk mendorong siswa aktif di kelas. Selama pembelajaran, guru sering menggunakan metode diskusi, kerja kelompok, dan juga ceramah. Menurut guru, metode pembelajaran yang disukai oleh siswa adalah berdiskusi atau bekerja kelompok.

Selain itu, upaya guru memberikan lembar kerja peserta didik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, yaitu siswa menjadi tertarik mengerjakan tugas, mencari informasi, dan membaca buku untuk menjawab pertanyaan. Pembelajaran yang mengajak siswa mengenal lingkungannya dan menggunakan contoh-contoh nyata yang ada dilingkungan juga dapat menunjang pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga dapat menjadi panduan guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dan guru juga dapat mengukur kemampuan siswa selama siswa mengerjakan lembar kerja siswa.

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problems Based Learning* Terintegrasi Kearifan Lokal Bali pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya.

Desain produk dalam LKPD ini terdiri dari halaman cover atau sampul LKPD, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, capaian dan tujuan pembelajaran, materi pendukung, langkah kegiatan sesuai sintaks PBL, halaman latihan atau evaluasi, dan daftar pustaka. Pengembangan LKPD juga sudah menggunakan halaman yang penuh warna dan dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik dan mendukung materi pembelajaran. Selain itu, LKPD juga memuat informasi dan petunjuk pembelajaran yang dapat menjadi panduan bagi siswa untuk mengerjakan tugas selama proses pembelajaran.

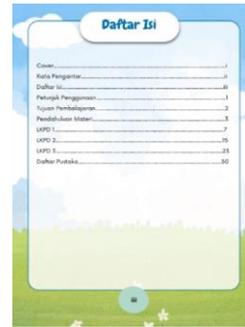
Adapun LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan memperhatikan bagian-bagian LKPD yang terdiri dari judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, pendahuluan materi, tugas siswa, Latihan atau evaluasi, dan daftar Pustaka. Berikut tampilan LKPD yang telah dikembangkan yaitu:



Gambar 1. Sampul LKPD



Gambar 2. Kata Pengantar



Gambar 3. Daftar isi



Gambar 4. Cara Penggunaan



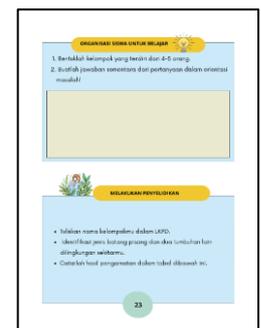
Gambar 5. Tujuan Pembelajaran



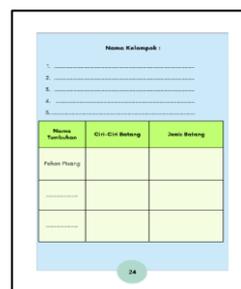
Gambar 6. Materi Pembelajaran



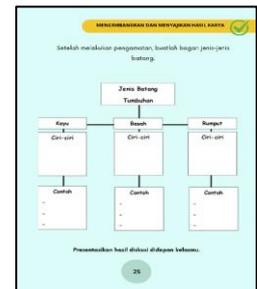
Gambar 7. Tahap 1 PBL



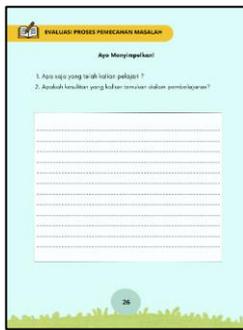
Gambar 8. Tahap 2 PBL



Gambar 9. Tahap 3 PBL



Gambar 10. Tahap 4 PBL



Gambar 11. Tahap 5 PBL



Gambar 12. Latihan



Gambar 13. Daftar Pustaka

c. Hasil Uji Validasi

Berdasarkan hasil uji validasi oleh para ahli terhadap hasil pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal Bali pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 1 Pengotan, diperoleh hasil uji validasi produk LKPD ini dilakukan oleh tiga validator dengan instrumen berupa angket. Berdasarkan hasil uji validasi oleh tiga orang ahli, diperoleh hasil yaitu ahli 1 memberikan skor 78 dengan kategori valid, ahli 2 memberikan skor 98 dengan kategori sangat valid, dan ahli 3 memberikan skor 91 dengan kategori sangat valid.

d. Revisi

Tahapan validasi produk tidak hanya memberikan penilaian terhadap produk melalui skor, melainkan juga memberikan saran atau masukan yang dapat diberikan oleh validator untuk peningkatan kualitas pengembangan produk. Pada proses validasi, Ahli 1 memberikan saran untuk memperbaiki unsur pertanyaan dalam orientasi masalah agar lebih mengacu pada tujuan pembelajaran dan menambahkan soal latihan atau evaluasi bagian akhir pada setiap LKPD sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dan membantu siswa melakukan refleksi terhadap proses belajar siswa.

2. Pembahasan

Peneliti mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal Bali pada materi tumbuhan di

kelas IV SD Negeri 1 Pengotan, karena dalam pembelajaran masih jarang dilakukan pengembangan oleh guru serta dengan minat siswa yang lebih menyukai diskusi, eksplorasi lingkungan sekitar dan juga belajar dengan contoh-contoh nyata dilingkungan sekitarnya, guna mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik. Kudsiah dkk, (2022) menyatakan bahwa pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal diupayakan menjadi solusi untuk memfasilitasi siswa agar dapat memecahkan masalah yang berasal dari masalah kehidupan sehari-hari. Sehingga konsep kearifan lokal dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa.

Dopo (2022) menyatakan bahwa manfaat dari penerapan pembelajaran dengan model PBL, yaitu dapat melatih siswa terlibat aktif dalam belajar, membantu siswa agar mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar, melatih siswa untuk bekerja sama, serta melatih siswa untuk memecahkan masalah yang mendorong siswa untuk bersosialisasi dan menemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Sejalan dengan itu, M.Taufiq Amir dalam (Ernawati, 2023) menjelaskan beberapa manfaat dari model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu menjadikan siswa lebih aktif, meningkatkan pemahaman mereka tentang pelajaran, meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan, mendorong mereka untuk berpikir kreatif, meningkatkan keterampilan soft skill mereka, menumbuhkan kecakapan belajar mereka, dan memotivasi mereka untuk belajar. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dirancang dengan baik dalam konteks PBL dapat menjadi panduan yang efektif untuk memfasilitasi proses pembelajaran, mendorong siswa untuk bertanya, berkolaborasi, dan berpikir kritis.

Keberhasilan pengembangan LKPD dapat dilihat berdasarkan skor hasil uji validasi kelayakan LKPD, yang memperoleh skor rata-rata sebesar 89. Skor tersebut menunjukkan bahwa produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal Bali pada materi tumbuhan di kelas IV dengan kategori valid untuk digunakan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal Bali pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 1 Pengotan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa salah satu kebutuhan guru disekolah adalah instrumen pembelajaran dan bahan ajar yang dapat mendorong siswa aktif dikelas serta memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan minat siswa dalam membaca dan mencari informasi. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan lembar kerja

peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* yang diintegrasikan dengan kearifan lokal Bali pada materi tumbuhan di kelas IV SD Negeri 1 Pengotan, karena dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif saat mengikuti pembelajaran yang melibatkan lingkungan sekitar dan proses pengumpulan informasi serta karena masih kurangnya pengembangan LKPD yang dilakukan oleh guru disekolah.

- b. Desain LKPD yang telah peneliti kembangkan berpedoman pada format LKPD menurut Hadi Soekanto (2020) yang menjelaskan sistematika format LKPD terdiri dari judul, pendahuluan, bahan dan sumber, tahapan kegiatan, pertanyaan, dan evaluasi. Pengembangan LKPD juga sudah menggunakan halaman yang penuh warna dan dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik dan mendukung materi pembelajaran. Selain itu, LKPD juga memuat informasi dan petunjuk pembelajaran yang dapat menjadi panduan bagi siswa untuk mengerjakan tugas selama proses pembelajaran. Desain produk dalam LKPD ini terdiri dari halaman cover atau sampul LKPD, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, capaian dan tujuan pembelajaran, materi pendukung, langkah kegiatan sesuai sintaks PBL, halaman latihan atau evaluasi, dan daftar pustaka.
- c. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan peneliti telah melalui tahap validasi produk. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diperoleh skor rata-rata sebesar 89 yang menunjukkan bahwa hasil uji validasi produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi kearifan lokal Bali pada materi tumbuhan di kelas IV dengan kategori valid untuk digunakan.

2. Saran

Penelitian ini telah selesai dilaksanakan dan berdasarkan hasil temuan tentang keberhasilan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Kearifan Lokal Bali Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Di Kelas IV SD Negeri 1 Pengotan”, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Guru disarankan untuk menggunakan LKPD sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian dan keterlibatan aktif peserta didik. Oleh karena itu, LKPD merupakan salah satu instrumen pembelajaran yang dapat menarik minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan guru terhadap instrumen pembelajaran disekolah.
- b. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran, termasuk LKPD, baik melalui penyediaan fasilitas maupun kolaborasi antar guru. Sekolah juga dapat mengintegrasikan penggunaan

LKPD ke dalam program peningkatan mutu pembelajaran, serta mendorong pemanfaatannya secara konsisten dalam kegiatan belajar mengajar.

- c. Penelitian pengembangan ini hanya dilakukan sampai tahap revisi produk, maka diharapkan peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan uji coba penerapan produk yang lebih luas untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianty, R., Restian, A., & Mukhlisina, I. (2021). Pengembangan Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Lawang-Malang Pada Siswa Kelas 5 Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.31932/jdpdp.v7i1.1053>
- Darmayanti, N. W. S., Sadia, W., Studi, P., Sains, P., Sarjana, P. P., & Ganesha, U. P. (2019). Pengaruh Model Collaborative Teamwork Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Pemahaman e-Journal Program Pasca. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Sains*, 3(2). https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/553
- Dewi, I. A., Suardana, I. P. O., & Numertayasa, I. W. (2021). Dengan Memanfaatkan Cerita Folklor Bali. 4(1), 53–59.
- Ernawati. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Jurnal Elementary*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.12923>
- Giri, I. P. A. A., Ardini, N. L., & Kertiani, N. W. (2021). Tri Hita Karana sebagai Landasan Filosofis Pendidikan (2). *Filsafat*, 12(2), 149–158.
- Handayani, M., Puryatmi, H., & Hanafi, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 548–555. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1829>
- Hastiwi, F., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model *Problem Based Learning* Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75334>
- Hendripta, N., Aini, N. A., & Syachruraji, A. (2019). Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/DOI:doi.org/10.21009/JPD.010.07>
- Jayanti, I. G. N., Rupa, I. W., Satyananda, I. M., Putra, I. K. S., Rema, I. N., Sumarja, I. M., & Sumerta, I. M. (2022). Nilai Kearifan Lokal Dalam Upaya Pelestarian Kebudayaan di Bali. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 22(2), 127–

135.

<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/dharmasmrti/article/view/3398>

- Kemendikbudristek. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 112.
- Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). Meta Analisis Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 818–826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.828>
- Kurniawati, W., Sungkari, F. M., Utami, A. F., & Adini, A. R. (2023). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (A. F. Utami (ed.); Pertama). IB Press. <https://repository.upy.ac.id/9784/1/pembelajaran-IPA-di-SD.pdf>
- Lase, N. K., Pd, M., Zai, N., & Pd, S. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo*. 3(2), 99–113.
- Lestari, S. W., Subhan, M., & Pratama, D. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Ipa Berbasis Model *Problem Based Learning* (Pbl) Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 2021. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577–585. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.401>
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31. <https://doi.org/10.14710/gk.2018.3580>
- Pradnyana, B., & Rahayu, N. W. P. (2023). Implementasi Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Vi Sd No 3 Belok Tahun 2022. *Jurnal Elementary*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.13259>
- Rahman, Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Tarisna, M. M., Suma, K., & Wibawa, I. M. C. (2023). *Efektifitas E-LKPD Berbasis Project Based Learning pada Muatan Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar*. 6, 276–287.
- Torang Siregar. (2023). Stages of *Research and Development Model Research and Development (R&D)*. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(4), 142–158. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i4.48>
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26, 189–204.